

DAFTAR PUSTAKA

- Baechle, Thomas R. dan Groves, Barney R.. (1999). *Bugar dengan Latihan Beban*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Grice, Tony. (2004). *Bulutangkis: Petunjuk Praktis untuk Pemula dan Lanjut*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harsono, (2018) *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harsono, (2017) *Kepeleatihan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herman Subardjah. (2000). *Bulutangkis*. Bandung: Pioner Jaya.
- Hermawan Aksan. (2012). *Mahir Bulu Tangkis*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). *Jilid 1. Perkembangan Anak Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- I Putu Eri Kresnayadi & Arisanthi Dewi. (2017). Pengaruh pelatihan plyometric depth jump10 repetisi 3 set terhadap peningkatan daya ledak otot tungkai. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol. 3, No.1, Hal. 33 –38.
- Johnson. M. L. (1984). *Bimbingan Bermain Bulutangkis*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Mochamad Sajoto. (1995). *Pebinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- PB. PBSI. (2006). *Buku Panduan Bulutangkis*. Jakarta: PB. PBSI.
- Poole, James. (1982). *Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pionir Jaya.
- Puji Hastuti. (2009). *Buku Panduan Cabang Olahraga Bulutangkis Special Olympics*

Jakarta; Spesial Olympics Indonesia.’

Riza Irwansyah. (2012). Pengaruh Latihan Plyometric terhadap Tinggi Lompatan Smash dan Ketepatan Smash Atlet Bulutangkis Usia 13-17 Tahun. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Sadoso. (1992). Pengetahuan Praktis Kesehatan dan Olahraga. Jakarta: Pustaka Kartini.

Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____. (2011). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Suharjana. (2007). Dasar Kepeleatihan. Diklat. Yogyakarta: FIK UNY.

Suharno H.P. (1982). Ilmu Coaching Umum. Yogyakarta (Diklat): IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukadiyanto. (2005). Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukardi. (2009). Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukintaka. (1979). Teori Pendidikan Jasmani. Solo: ESA Grafika.

_____. (1992). Teori Bermain. Jalma Arum Kurining Gusti. Depdikbud.

Sumarno. (2003). Olahraga Pilihan 1. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sutrisno Hadi. (1991). Statistika Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.

Syahri Alhusin. (2007). Gemar Bermain Bulutangkis. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Syamsu Yusuf. (2004). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tjaliek Sugiardo. (1991). Fisiologi Olahraga. Yogyakarta: FPOK IKIP UNY.

Tohar. (1992). Pelaksanaan Pembinaan Program Latihan dan Strategi Bermain Bulutangkis. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Wong. (2000). Psikologi Anak. Jakarta: EGC.

Yonex Frasto Wibowo. (2013). Pengaruh bermain lempar shuttlecock terhadap kemampuan smash siswa putra usia 11-15 tahun di sekolah bulutangkis

Garuda Jaya Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Yudha M. Saputra. (2005). Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak. Jakarta: Depdiknas.